

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan, akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa iringan *kabela* merupakan iringan yang terdapat pada tari *kabela*, dengan menggunakan instrument *bolantung* (gong) yang pola tabuhannya hanya satu pukulan saja hanya pada saat hitungan gerakan jatuh pada hitungan 4 gong di bunyikan, *bansi'* (suling) dan rabana dengan pola tabuhan rabannya 4/4 dan terdapat tiga motif pukulan yaitu pada saat mengiring penari yang sedang menari, pada saat masa transisi atau perpindahan gerak, dan pada saat terakhir atau pada saat penari mau keluar panggung pentas. Pola tabuhan rabana ini hanya di gunakan pada tari *kabela* saja tidak terdapat pada tarian daerah Bolaang Mongondow lainnya, begitu juga dengan instrumen *bansi'* (suling) hanya terdapat pada tari *kabela* saja, tidak terdapat pada iringan tari yang berada di Bolaang Mongondow. Selain itu pada iringan *kabela* terdapat lagu-lagu daerah Bolaang Mongondow yang di mainkan oleh pemain *bansi'* (suling) yaitu lagu *kibata'*, *morawoy*, dan *kosilig-silig*. Iringan *kabela* ini biasa di mainkan oleh sanggar Mocosambe, sanggar Moksambe merupakan sanggar yang sudah lama berada di desa mopait sejak tahun 1992 dan satu-satunya sanggar yang berada di desa mopait.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang muncul dari berkembangnya Iringan *Kabela* Sanggar Mokosambe Desa Mopait Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow yakni.

Diharapkan agar iringan *kabela* pada sanggar mokosambe ini terus dilestarikan oleh anak-anak yang berada di desa mopait maupun di desa, dan di kabupaten lainnya, dan terus dipertahankan mengiring tari *kabela* secara *live* tidak menggunakan musik rekaman, agar kelak nanti regenerasi akan mengetahui dan mengenal bagaimana bentuk iringan *kabela* tersebut.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

- Cavalli. 2001. *Dance And Music*. Northwest : University Press Of Florida
- Doda. 2015. *Iringan Dana-dana Grup Palembang D Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo, Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.
- Murgianto. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rohidi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang : Cipta Prima Nusantara
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

B. Wawancara :

Nama : Hj. Hamim Ambaru S,Pd

Umur : 59 tahun

Pekerjaan : Pensiunan/Budayawan

Nama : Malang Paputungan

Umur : 43 tahun

Pekerjaan : Petani

Nama : Fahrozi Harun

Umur : 8 tahun

Status : Pelajar Siswa SD